

**PENGARUH SISTEM INFORMASI KREDIT PENSIUN
TERHADAP EFEKTIVITAS PENGENDALIAN INTERNAL PEMBERIAN
KREDIT**

(Studi Kasus pada Koperasi Serba Usaha Rizky Abadi Bandung)

ABSTRAK

Kebutuhan masyarakat akan kredit tumbuh dengan pesat, salah satunya kredit pensiun yang masih banyak diminati oleh perusahaan karena minimnya risiko kredit. Akan tetapi ini tidak berarti bahwa kredit pensiun tidak mengalami risiko, salah satunya disebabkan oleh pengendalian internal perusahaan itu sendiri. Bank Indonesia selaku bank central menetapkan bobot risiko untuk kategori kredit pensiun sebesar lima puluh persen (50%). Hal ini disebabkan karena pihak yang berwenang memutuskan pemberian kredit harus di seleksi dan dianalisa secara komprehensif sesuai dengan prosedur analisa kredit. Dengan demikian pihak yang berwenang tersebut membutuhkan sistem informasi yang memadai guna dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan sistem informasi kredit pensiun dan besarnya pengaruh efektivitas pengendalian internal pemberian kredit di KSU Rizky Abadi Bandung. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 48 karyawan di KSU Rizky Abadi Bandung. Sedangkan metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear sederhana pada taraf signifikansi sebesar 5%. Program yang digunakan dalam menganalisis data menggunakan *statistical package for social sciences* (SPSS) ver. 22.00. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi kredit pensiun berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pengendalian internal pemberian kredit. Jadi semakin tinggi sistem informasi kredit pensiun, maka semakin tinggi pula efektivitas pengendalian internal pemberian kredit. Sedangkan besarnya sistem informasi kredit pensiun dalam memberikan kontribusi pengaruh terhadap efektivitas pengendalian internal pemberian kredit sebesar 65,4% dan sisanya dijealskan oleh variabel lain diluar penelitian.

Kata Kunci: Sistem Informasi Kredit Pensiun dan Efektivitas Pengendalian Internal Pemberian Kredit.

**THE INFLUENCE OF PENSION CREDIT INFORMATION SYSTEM
EFFECTIVENESS OF INTERNAL CONTROL CREDIT**

(Case Study at Koperasi Serba Usaha Rizky Abadi Bandung)

ABSTRACT

Credit needs of the community will grow exponentially, one of which pension credits are still much in demand by companies because of the lack of credit risk. However, this does not mean that the pension credit is not at risk, one of which are due to the company's own internal controls. Bank Indonesia as the central bank set risk weights for credit category pension of fifty percent (50%). This is because the authorities decided lending should be in the selection and analyzed in a comprehensive manner in accordance with the procedures of credit analysis. Thus the authorities require adequate information systems in order to be used as a basis for decision making. This study aims to determine the pension credit information system implementation and the level of influence the effectiveness of internal control of credit in KSU Rizky Abadi Bandung. The method used in this research is descriptive method. The number of samples in this study were 48 employees at KSU Rizky Abadi Bandung. While the methods of analysis used in this study is a simple linear regression analysis at a significance level of 5%. Programs used in analyzing data using statistical package for social sciences (SPSS) ver. 22:00. The results showed that the pension credit information systems significantly influence the effectiveness of internal control of credit. So the higher the pension credit information system, the higher the effectiveness of internal control of credit. While the amount of pension credit information system in contributing influence on the effectiveness of internal control of credit amounted to 65.4% and the remainder dijealskan by other variables outside the research.

Keywords: *Pension Credit Information System and the Effectiveness of Internal Control Lending.*